

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan serta pembahasan mengenai pengaruh *self-directed learning* terhadap kesiapan kerja mahasiswa UPI setelah menyelesaikan program magang (MSIB), maka dapat peneliti tarik kesimpulan yakni tingkat *self-directed learning* berupa kesadaran dan inisiatif untuk belajar mandiri mahasiswa UPI selama magang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 74.9%. Rata-rata 2.1% mahasiswa perempuan lebih memiliki kemandirian belajar yang tinggi dibanding mahasiswa laki-laki. Kemudian antara mahasiswa UPI yang mengikuti magang pada Batch 4 dan 5, didapati rata-rata bahwa *self-directed learning* pada mahasiswa batch 5 3.1% lebih besar dibanding pada mahasiswa batch 4. Diketahui pula bahwa semakin tinggi tingkat relevansi bidang pekerjaan mahasiswa (selama magang) dengan program studi maupun minat kerjanya, maka semakin tinggi kualitas *self-directed learning* mahasiswa.

Tingkat kesiapan kerja mahasiswa UPI setelah menyelesaikan kegiatan magang dapat dikategorikan tinggi dengan perolehan persentase sebesar 73.5%. Rata-rata sebanyak 1.1% mahasiswa perempuan lebih memiliki kesiapan kerja yang tinggi dibanding dengan mahasiswa laki-laki. Selanjutnya antara mahasiswa UPI yang mengikuti magang pada Batch 4 dan 5, didapati rata-rata bahwa kesiapan kerja pada mahasiswa batch 5 3.5% lebih besar dibanding mahasiswa batch 4. Diketahui pula bahwa semakin tinggi tingkat relevansi bidang pekerjaan mahasiswa (selama magang) dengan program studi maupun minat kerjanya, maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja mahasiswa.

Self-directed learning atau kesadaran untuk belajar mandiri (selama menjalani pendidikan nonformal) di tempat magang yang diterapkan oleh mahasiswa UPI memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerjanya (kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah nantinya). *Self-directed learning* memberi besaran pengaruh sebesar 54.9% terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan untuk 45.1% pengaruh/faktor

lainnya yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yakni diantaranya:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pemahaman seputar pembelajaran informal melalui *Self-Directed Learning*, Magang sebagai salah satu bentuk pendidikan nonformal, serta faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dan mengaplikasikan/menerapkannya pada pengalaman langsung.
2. Bagi perguruan tinggi dan penyelenggara program magang serta peserta magang (mahasiswa) dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan serta pemahaman mendalam terkait pengaruh yang diberikan dari kemandirian belajar/*self-directed learning* terhadap kesiapan kerja mahasiswa setelah magang. Bagaimana proses pembelajaran dan pengalaman yang didapat oleh mahasiswa selama magang dapat menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian belajar, inisiatif yang tinggi, serta menumbuhkan rasa kepercayaan diri (kesiapan kerja).

5.3 Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti berikan setelah menyelesaikan penelitian ini, beberapa rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Penyelenggara Magang

Sebagai penyelenggara magang, dapat mempertimbangkan untuk membuka kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk melaksanakan magang (praktik kerja) di tempat Bapak/Ibu tanpa harus mempertimbangkan pengalaman ataupun relevansi dengan program studinya, karena kesempatan tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh mahasiswa yang memiliki minat kerja yang relevan dibidang tersebut meskipun program studinya kurang relevan dengan bidang pekerjaan yang dicari oleh Bapak/Ibu. Memberi peluang kepada mahasiswa yang sedang menjalani magang dengan memberikan kesempatan untuk belajar mandiri, mengeksplere dan mempelajari berbagai hal baru selama

menjalani pembelajaran di tempat magang dapat membantu mahasiswa mengasah kemampuan dan inisiatifnya serta mempengaruhi kesiapan kerjanya.

2. Kampus Universitas Pendidikan Indonesia

Sebagai Civitas Akademika dapat memberi peluang dan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengikuti minimal 1x kegiatan magang/praktik kerja secara langsung di lapangan, karena dengan pendidikan nonformal melalui kegiatan magang tersebut dapat membantu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa karena selain mendapat teori dari perkuliahannya, mahasiswa juga dapat mempraktikkan teori yang dipelajarinya secara langsung untuk melakukan berbagai pekerjaannya di tempat magang.

3. Peserta Magang (Mahasiswa)

Sebagai peserta yang mendapat kesempatan luar biasa berupa magang, manfaatkan kesempatan tersebut sebaik-baiknya dengan banyak mempelajari hal baru, bertanya, berinisiatif, berdiskusi dengan sesama bahkan membangun hubungan profesional dengan sesama rekan di tempat magang, karena hal tersebut dapat membantu meningkatkan kesiapan kerja dengan bekal yang dimiliki setelahnya.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat memperdalam pengkajian seputar *self-directed learning* dengan indikator yang lebih luas (banyak) lagi
- b. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan berbagai faktor lain, atau bahkan menyatukan beberapa faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa selain *self-directed learning*, untuk contoh faktor lainnya dapat berupa lingkungan kerja, mentor yang membimbing selama di tempat magang, intensitas mahasiswa pada jadwal kerja, lamanya durasi magang, dan lain sebagainya.